

Peran Guru dalam Implementasi PAUD Inklusi di TK Muslimat NU 102 AL HUDA Tanjungawan

Oleh:

Qurrotun Aini

Luluk Iffatur Rohmah, S.S., M.Pd., Dr.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

29 Juli 2026



Pendahuluan

Golden Age & Hak Pendidikan

- Anak usia dini berada pada masa keemasan (golden age) yang sangat penting untuk menstimulasi potensi dan membangun fondasi kehidupan.
- Setiap anak memiliki hak memperoleh pendidikan yang layak tanpa terkecuali.
- **Landasan Hukum Inklusi**
- UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat (2) menegaskan hak warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial untuk memperoleh pendidikan khusus.
- **Kondisi di TK Muslimat NU 102 AL HUDA**
- Terdapat peserta didik berkebutuhan khusus dengan kebutuhan layanan pada aspek speech delay, autisme, dan ADHD.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran guru dalam implementasi PAUD Inklusi di TK Muslimat NU 102 AL HUDA Tanggulangen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam implementasi PAUD Inklusi di TK Muslimat NU 102 AL HUDA Tanggulangen?

Metode

Jenis & Pendekatan

- Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.
- **Subjek Penelitian**
- Ditentukan melalui purposive sampling; subjek terdiri atas kepala sekolah dan guru kelas B.
- **Pengumpulan Data**
- Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- **Analisis & Keabsahan Data**
- Analisis naratif dengan peneliti sebagai instrumen utama dan triangulasi untuk menguji keabsahan data.
- **Lokasi**
- TK Muslimat NU 102 AL HUDA Tanggaman.

Hasil

Enam Peran Guru dalam Pendidikan Inklusi

1. Melaksanakan identifikasi dan asesmen awal anak berkebutuhan khusus.
2. Menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI/RPI).
3. Melakukan akomodasi dan modifikasi kurikulum.
4. Berkolaborasi dengan GPK dan tenaga profesional lain.
5. Menerapkan strategi pembelajaran adaptif dan terdiferensiasi.
6. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut perkembangan secara berkala.

Pembahasan

Faktor Pendukung Implementasi

1. Komitmen dan kompetensi guru

Guru menunjukkan dedikasi dalam mengadaptasi metode pembelajaran inklusif.

2. Ketersediaan sarana prasarana

Fasilitas dan alat peraga edukatif mendukung aksesibilitas dan kebutuhan khusus anak.

3. Sinergi dan dukungan orang tua

Kolaborasi sekolah dan wali murid membantu memantau serta mendukung perkembangan anak.

Temuan Penting Penelitian

Faktor Penghambat

SDM

- Rasio guru dan murid belum sebanding dengan kebutuhan layanan individual.
- Belum tersedia Guru Pembimbing Khusus (GPK) berlatar belakang PLB.
- Beban kerja guru meningkat karena menangani layanan klasikal dan individual.

Operasional & Pembiayaan

- Ketergantungan pada dana BOP membatasi fleksibilitas pengembangan program.
- Media pembelajaran adaptif dan alat peraga khusus masih terbatas.
- Pemahaman konsep inklusi perlu diperdalam agar implementasi tidak sekadar administratif.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru

Menjadi acuan untuk memperkuat asesmen, PPI, diferensiasi, akomodasi, evaluasi, dan kolaborasi dalam layanan inklusif.

Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi untuk penguatan SDM, sarana prasarana, dan pengelolaan program PAUD inklusi.

Bagi Orang Tua

Mendorong kolaborasi yang lebih aktif antara keluarga dan sekolah dalam mendukung perkembangan anak.

Bagi Pengembangan PAUD Inklusi

Memberikan gambaran praktik dan tantangan implementasi PAUD inklusi di satuan pendidikan.

Referensi

Kesimpulan

Peran guru menjadi kunci utama dalam keberhasilan implementasi PAUD inklusi di TK Muslimat NU 102 AL HUDA Tanggaman.

Optimalisasi layanan masih memerlukan penambahan sumber daya guru, penguatan pembiayaan, serta pengembangan kompetensi dan sarana agar layanan berjalan efektif, merata, dan berkelanjutan.

Referensi Utama

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik PAUD dalam Membangun Karakter Anak. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1), 747–752.

Suyadi. (2014). Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: PT Bumi Aksara.

